

Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar melalui Video Edukasi pada Siswa Sekolah Dasar

Yana Suryana

SDN Sunia 1, Majalengka, Indonesia

*Corresponding Author: yanasuryana@gmail.com

ABSTRACT

The research problem found is the low learning motivation of fourth-grade students at SDN Sunia 1, Banjaran District, Majalengka Regency in the study of Theme 2 Always Saving Energy. This is because the learning system provided by the teacher in the classroom is less attractive and students are not enthusiastic about taking lessons. The purpose of this study was to determine the increase in learning motivation of elementary school students through the use of educational videos for the 2020/2021 Academic Year. This research method is a two-cycle class action research consisting of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. The data analysis technique was carried out qualitatively and quantitatively using the percentage formula (%) of the questionnaire data to confirm the effect of using educational videos on increasing students' learning motivation. Based on the results of observations of teacher activities in using educational videos in the first cycle, it obtained 74.09%, while in the second cycle it was 81.20%. This shows an increase in teacher activity in an effort to increase learning motivation for students and student activities. The results of the observation of student learning motivation are: the increase from the first cycle was 72.74%, and the second cycle was 81.06%. Students learning motivation has an average increase of 8.32%. In conclusion, the use of educational videos can increase students' learning motivation in learning theme 3 Caring for Living Creatures, and sub-theme 2 The Diversity of Living Things in My Environment..

Keywords: student's motivation to study; educational videos; learning theme

ABSTRAK

Permasalahan penelitian yang ditemukan adalah rendahnya motivasi belajar siswa kelas IV SDN Sunia 1 Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka pada pembelajaran Tema 2 Selalu Berhemat Energi. Hal ini dikarenakan sistem pembelajaran yang diberikan oleh guru di kelas kurang menarik dan siswa tidak antusias mengikuti pelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa sekolah dasar melalui penggunaan video edukasi Tahun Ajaran 2020/2021. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dua siklus yang terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif menggunakan rumus persentase (%) dari data angket untuk mengkonfirmasi pengaruh penggunaan video edukasi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil pengamatan

Article History:

Received 2022-08-04

Accepted 2022-08-31



aktivitas guru dalam menggunakan video edukasi pada siklus I memperoleh 74,09%, sedangkan pada siklus II memperoleh 81,20%. Hal tersebut menunjukkan peningkatan aktivitas guru dalam usaha meningkatkan motivasi belajar siswa serta aktivitas siswa. Hasil observasi motivasi belajar siswa terdapat peningkatan dari siklus I diperoleh 72,74%, siklus II memperoleh 81,06%. Motivasi belajar siswa terjadi peningkatan rata-rata besar 8,32 %. Simpulannya penggunaan video edukasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tema tema 3 Peduli Terhadap MakhluK Hidup, subtema 2 Keberagaman MakhluK Hidup di Lingkunganku.

Kata Kunci: motivasibelajar siswa; video edukasi; pembelajaran tema 3

1. PENDAHULUAN

Pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan dan meningkatkan mutu, relevansi dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan. Pemerataan kesempatan pendidikan dicapai dengan wajib belajar sembilan tahun (Trianto, 2010). Pendidikan meliputi pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Sekolah dasar merupakan satuan pendidikan yang menerapkan sistem pendidikan formal. Pada tahun 1999 para pakar pendidikan di Indonesia telah membahas tentang penggunaan model dan media pembelajaran jenjang sekolah dasar. Pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar terlebih dahulu memerlukan pertimbangan beberapa faktor: metode, penilaian, media, dan langkah pembelajaran.dan peran guru. Kemudian memberikan contoh langkah-langkah persiapan pembelajaran tematik, matriks tematik, kurikulum, dan RPP (Ratnaningsih, et al., 2018). Seorang guru lebih banyak mengetahui tentang situasi yang dihadapi di sekolah. Hal ini dikarenakan guru belum maksimal dalam menyajikan materi pembelajaran tematik yang lebih menarik, kreatif dan bermakna. Proses pembelajaran tematik, idelanya seorang pendidik harus mampu menyajikan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan cara berpikir siswa dengan menggunakan media yang berbeda dan pembelajaran yang memotivasi.

Berdasarkan hasil wawancara guru kelas dan observasi lapangan penelitian, permasalahan yang dihadapi selama kegiatan pembelajaran mata pelajaran di sekolah adalah banyak siswa yang mengobrol dan bercanda dengan teman, serta bosan dengan pembelajaran mata pelajaran tersebut. Bukan untuk mencari solusi masalah, tapi untuk bercanda dengan teman. Menurut informasi dari guru yang mengajar di kelas, motivasi belajar siswa agak rendah. Banyak siswa menghadapi kesulitan dalam proses pembelajaran karena guru kurang memiliki kemampuan untuk membuat dan menggunakan media. Hal ini dikarenakan materi yang dibahas membutuhkan daya ingat, pengetahuan dan pemahaman yang tinggi. Permasalahan tersebut diperlukan adanya suatu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran tematik adalah penggunaan media video edukasi dalam proses pembelajaran tematik. Media video edukasi merupakan salah satu jenis media pembelajaran (Gagne). Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan materi pelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak (Arsyad, 2004:36).

Media video edukasi yang dapat dijadikan sebagai media alternatif dalam pembelajaran sebelumnya yaitu pada penelitian Eri Susmiati (2020) penerapan model *discovery learning* dan media video dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa 100 dari 26 siswa mendapat nilai tertinggi dalam dua siklus, terbukti dengan nilai terendah mereka 70 pada Siklus 1 dan 80 pada Siklus 2. Model pembelajaran eksploratif dan media rekaman video dapat memotivasi siswa untuk belajar. Penelitian lain yang dilakukan oleh Hartini Rukia Adam (2018) bahwa penerapan media video edukasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah, pada siklus I motivasi siswa dalam belajar berada pada persentase 60%, dengan rentang kategori termotivasi, kemudian setelah diadakan perbaikan motivasi siswa meningkat pada siklus II dengan persentase nilai 80% dalam kategori termotivasi. Penelitian bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar kelas IV pada pembelajaran tematik melalui penggunaan media video edukasi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas atau yang dikenal dengan *action research*, yaitu penelitian yang dilakukan di dalam kelas dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas praktik pembelajaran. Menurut Bogdan & Biklen (1992) Penelitian tindakan kelas adalah suatu metode pengumpulan informasi yang sistematis yang bertujuan untuk mendorong perubahan sosial pada siswa di dalam kelas. Pendapat lain yang dikemukakan oleh Cameron (1983) yaitu penelitian tindakan kelas sebagai penelitian yang dilakukan oleh praktisi pendidikan untuk meningkatkan praktik profesional guru serta untuk lebih memahami siswa. sintaks dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam siklus dan dibagi menjadi empat langkah. Kemmis dan Taggart (1988) menyatakan bahwa penelitian dimulai dengan perencanaan tindakan. Rencana tersebut kemudian diimplementasikan sebagai perilaku kelas dan perilaku tersebut diamati. Refleksi dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh selama tindakan.

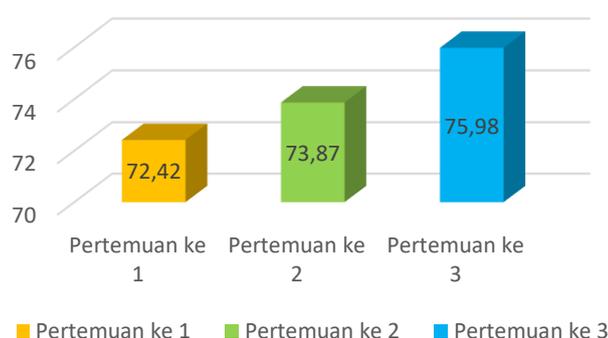
Penelitian ini berfokus pada pembelajaran tematik, tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup, subtema 2 Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku. Sampel penelitian Kelas IV SDN Sunia 1 Kabupaten Majalengka yang berjumlah 25 siswa, terdiri dari 15 perempuan dan 10 laki-laki, proses pembelajaran menggunakan media video edukasi. Tahapan penelitian tindakan kelas menggunakan model Kemmis dan Taggart yang terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*) untuk mengetahui sejauh mana hasil yang diinginkan telah tercapai. Kemudian dimodifikasi untuk melakukan tindakan pada siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu :1) Observasi, suatu kegiatan dalam bentuk pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran yang relevan dengan masalah yang diteliti serta membuat catatan hasil kegiatan observasi. Observasi langsung membantu menentukan interaksi siswa dengan media video edukasi dan motivasi belajar. 2) Wawancara, bertujuan untuk mencari data awal tentang permasalahan yang dihadapi guru dan siswa pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. Wawancara juga digunakan untuk mengumpulkan data tentang reaksi siswa atau guru terhadap proses perilaku yang mereka

inginkan. 3) Mendokumentasikan proses pembelajaran menggunakan media video edukasi pada pembelajaran tematik berupa foto dokumentasi kegiatan pembelajaran untuk memotivasi siswa. Data hasil penelitian kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis data angket yang dinyatakan dalam persentase (%) digunakan untuk mengetahui keberhasilan penerapan penggunaan media gambar melalui media di dalam kelas untuk memotivasi siswa belajar.

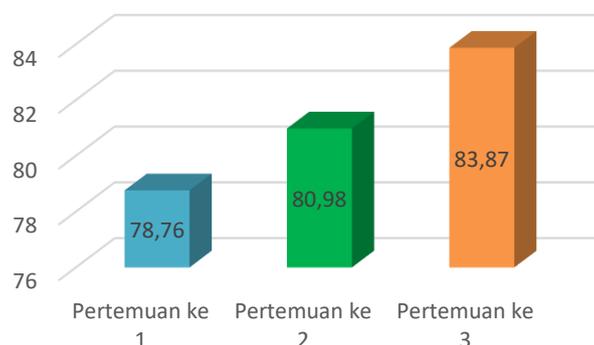
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap aktivitas guru, data observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Persentase Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

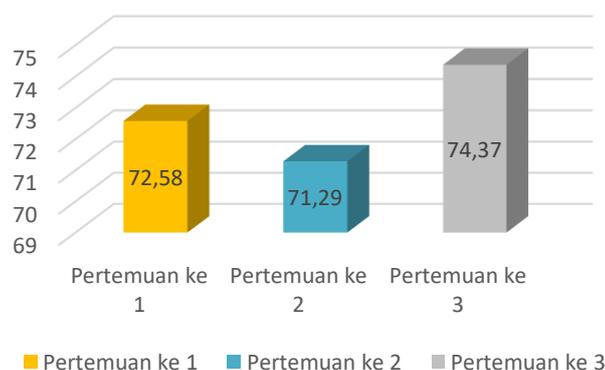
Gambar 1 menunjukkan rata-rata aktivitas guru pada proses pembelajaran tematik menggunakan media video edukasi pada siklus I memperoleh skor rata-rata 74,09%. Skor rata-rata berada pada rentang $60 < AB \leq 80$ dengan kategori baik. Aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan dan dikategorikan sangat baik. Persentase hasil observasi aktivitas kelas guru siklus II dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Persentase Hasil Observasi Guru Siklus II

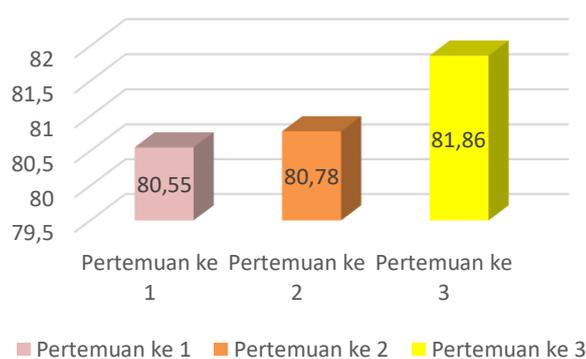
Gambar 2 menunjukkan persentase aktivitas guru pada proses pembelajaran tematik menggunakan media video edukasi pada siklus II memperoleh skor rata-rata 81,20% Skor rata-

rata berada pada rentang $80 < AB \leq 100$ dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil siklus II dapat disimpulkan bahwa aktivitas mengajar guru pada pembelajaran tematik tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup, subtema 2 Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku menggunakan media video edukasi dinilai sangat baik. Aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik menggunakan media video edukasi dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Persentase Hasil Observasi Siswa Siklus I

Berdasarkan gambar 3 hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I diperoleh persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I rata-rata sebesar 72,74% berada pada rentang $60 < AB \leq 80$ dengan kategori baik berada pada kategori baik. Artinya siswa sudah berperan aktif dalam proses pembelajaran tematik menggunakan media video edukasi. Sedangkan hasil observasi aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran tematik pada siklus II dapat disajikan pada gambar 4 berikut.



Gambar 4. Persentase Hasil Observasi Siswa Siklus II

Gambar 4 menunjukkan hasil observasi aktivitas siswa pada Siklus II. Persentase rata-rata sebesar 81,06% termasuk dalam kategori sangat baik. Artinya media video edukasi pada pembelajaran tematik membantu meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa sekolah dasar kelas IV pada tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup, subtema 2 Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku. Berdasarkan perolehan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada siklus II

aktivitas belajar siswa pada pembelajaran mata pelajaran menggunakan media video edukasi sangat berhasil.

Rekapitulasi data hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran tematik tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup, subtema 2 Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku dengan menggunakan media video edukasi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Rekap Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

No	Hasil Observasi Pembelajaran	Siklus I (%)	Siklus II (%)
1	Hasil observasi aktivitas guru	74,09%	81,20%
2	Hasil observasi aktivitas siswa	72,74%	81,06%
	Rata-rata	73,41%	81,13%

Berdasarkan tabel 1 menyajikan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I diperoleh sebesar 74,09% dan pada siklus II diperoleh sebesar 81,20%, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan aktivitas guru dalam usaha meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik sebesar 7,11%. Hasil observasi aktivitas belajar siswa terhadap motivasi belajar siswa dari siklus I yang memperoleh 72,74%, siklus II memperoleh 81,06%. Penulis dapat menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata motivasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar Hal ini berarti bahwa terjadi peningkatan rata-rata motivasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 8,32%.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan perolehan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan selama dua siklus yang terdiri dari 6 pertemuan. Mengenai penggunaan media video edukasi pada pembelajaran tematik tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup, subtema 2 Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku kelas IV SDN 1 Sunia Kabupaten Majalengka. Menunjukkan adanya peningkatan motivasi siswa. Hasil tersebut dapat dilihat pada analisis data aktivitas guru siklus I pertemuan 1 sebesar 72,42%, pertemuan 2 sebesar 73,87%, pertemuan 3 sebesar 75,98%. Maka dapat disimpulkan rata-rata perolehan data aktivitas guru mengajar siswa pada siklus I adalah 74,09%. Siklus II memperoleh hasil analisis data pada pertemuan 1 sebesar 78,76%, pertemuan 2 sebesar 80,98%, dan pertemuan 3 sebesar 83,87%. Hasil analisis data dari aktivitas siswa siklus I pada pertemuan 1 sebesar 72,58%, pertemuan 2 sebesar 71,29%, pertemuan 3 sebesar 74,37%. Maka dapat disimpulkan rata-rata perolehan data pada aktivitas siswa siklus I 72,74%. Hasil analisis data data dari aktivitas siswa siklus II pada pertemuan 1 sebesar 80,55%, pertemuan 2 sebesar 80,78%, pertemuan 3 sebesar 81,86%. Maka dapat disimpulkan rata-rata perolehan data dari aktivitas siswa pada siklus II adalah 81,06%. Dengan demikian maka penggunaan media video edukasi pada pembelajaran tematik tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup, subtema 2 Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku kelas IV dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN Sunia 1 Kabupaten Majalengka.

5. REFERENSI

- Arsyad, Azhar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (1992). *Qualitative Research for Education An Introduction To Theory and Methods*. London: Allyn and Bacon.
- Cameron, J. (1983). *A Searching profession? The Growth of Classroom Action Research*. Scotland: Moray house College of Education
- Trianto. 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Ratnaningsih, S., & Nastiti, G. (2018). Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 5(2), 275-286.
- Susmiati, E. (2020). Meningkatkan motivasi belajar bahasa indonesia melalui penerapan model discovery learning dan media video dalam kondisi pandemi covid-19 bagi siswa SMPN 2 Gangga. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 210-215.
- Adam, H. R. (2018). Peningkatan motivasi belajar siswa melalui penggunaan media video edukasi pada mata pelajaran IPA kelas V MI Dakwah Islamiyah Nurul Hakim Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019 (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Kemmis, S & Taggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University.